Sebentar Lagi Lebaran, Udah Siap Maaf-an Dengan Mantan?

Lebaran adalah momen spesial yang ditunggu-tunggu sebagai hari kemenangan. Lebaran juga dijadikan orang-orang saling memaafkan dan meminta maaf. Tapi bisa jadi momen mau lebaran ini, masa lalu kamu bisa datang kembali untuk meminta maaf. Udah Siap ?

Bagi yang memiliki kekasih, kalimat Permohonan maaf dianggap hal biasa. Tapi bagaimana dengan para pejuang cinta lainnya? Apalagi mantan yang menghubungi adalah mantan yang terlalu banyak kenangannya?

Harus mempersiapkan hati kamu, jika masa lalu hadir dengan tiba-tiba. Jangan sampai terhanyut dalam laut yang sama!



Ketika mantan mengirim pesan untuk memaafkan kesalahannya, balas pesan dengan tidak menaruh perhatian begitu dalam! Jika mantan hadir kembali setelah lama tak terlihat, masih terdapat sisa-sisa kangen, jika diungkapkan malah makin kangen! Di momen indah ini, mantan suka mengirimkan pesan permintaan maaf. Kangen itu semakin berasa, tapi hiraukan saja! bisa jadi mantan kamu menghubungi mu hanya sebagai bentuk tali silatuhami saja bukan untuk flashback. Kamu bisa membalas pesan tersebut dengan penuh rasa meminta maaf dan jangan sampai meluapkan rasa kangenmu!

Ketika mantan melanjutkan perbincangan lebih panjang, seperti *“ Kamu gimana kabarnya sekarang? Lagi sibuk apa? Udah lama gak ketemu ya..”* Jangan anggap hal tersebut, seperti dia ingin tahu kehidupan kamu setelah dia pergi. Mungkin dia menanyakan hal tersebut sebagai bentuk basa-basi, agar mencairkan suasana yang dulu sempat tidak berkomunikasi setelah putus.

Banyak juga momen mendekati lebaran ini sebagai bentuk kedok untuk berkomunikasi kembali dan bertemu dengan mantan. Saat mendekati Lebaran, biasanya H-1, kamu bisa mengirim ucapan selamat Lebaran dan permohonan maaf sebagai awal kamu menjalin komunikasi lagi. Tapi tetap, pada akhirnya ucapan ucapan ini bakal jadi alibi biar kamu dan mantan bisa ketemuan. Udah siap bertemu?



Namanya juga mantan, pasti kenangan masih membekas dalam fikiran dan hati. Apalagi pernah disakiti, diselingkuhin, diputusin sepihak, ditinggal kawin, dan sebagainya. Sebaiknya lebih teliti dalam menyikapi ‘mohon maaf’ dari mantan. Lebaran memang momen untuk saling memaafkan. Tapi maaf butuh keadilan pula bagi keduanya agar terealisasi. Jangan sampai momen ini menjadi kedok mantan dalam upaya ‘menormalkan’ rasa sakit yang ia lakukan dulu.

Jadi , udah siap maaf-an dengan mantan?